

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan:

1. Pengendalian pada tahap perencanaan telah dilaksanakan sesuai dengan Petunjuk Teknis Operasional (PTO), dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya adalah tingkat pengembalian angsuran kelompok untuk tahun sebelumnya, waktu pengumpulan proposal alokasi dana yang tersedia pada tahun tersebut. UPK Kecamatan Ngronggot juga sangat selektif dalam memverifikasi kelompok yang mendaftar ini terlihat dari 583 yang mendaftar hanya melayani 107 kelompok saja.
2. Pengendalian pada tahap pelaksanaan untuk UPK Kecamatan Ngronggot dapat dikategorikan telah baik. Dana yang telah cair, melalui rekening bank yang ditunjuk pemerintah langsung dibagikan pada kelompok yang telah disetujui mendapatkan alokasi dana bergulir saat itu juga disaksikan oleh pihak BKAD disertai dengan bukti terima atau kwitansi yang menyatakan bahwa dana telah diterima oleh kelompok SPP. Dalam pengendalian keamanan membawa jumlah uang yang banyak UPK Kecamatan Ngronggot memiliki dua rekening yaitu bank, dikarenakan jarak bank mitra pemerintah Bank JATIM jaraknya sangat jauh dari kantor sehingga dana tersebut

ditransfer ke bank BRI yang jaraknya lebih dekat dengan kantor UPK Kecamatan Ngronggot.

3. Pengendalian pada tahap hasil secara umum telah berjalan dengan baik, namun ada 7 dari 107 kelompok yang memiliki tanggungan dalam angsuran SPP. UPK Kecamatan Ngronggot tetap mengupayakan kembalinya dana bergulir tersebut dalam agenda kegiatan bulan Mei 2015, agar kegiatan perguliran dana SPP tidak berhenti. Karena jika ada kelompok yang memiliki tanggungan dana bergulir maka berdampak pada terlambatnya alokasi dana bergulir untuk kelompok berikutnya
4. Terdapat adanya *information asymmetry* pada laporan alokasi dana bergulir simpan pinjam perempuan untuk tahun anggaran 2009 sampai tahun 2012, sedangkan untuk tahun 2013 tidak terdapat *information asymmetry* pada laporan alokasi dana bergulir simpan pinjam perempuan. *Information asymmetry* terjadi pada data primer yaitu yang di peroleh dari UPK Kecamatan Ngronggot berdasarkan dokumen Surat Keputusan Camat (SPC) dari tahun 2009 sampai 2013 dengan data sekunder yang diperoleh dari <http://simpadu-pk.bappenas.go.id/>.
5. Sistem *group lending* dalam pelaksanaan SPP di Kecamatan Ngronggot telah diterapkan dengan baik. UPK Kecamatan Ngronggot mensyaratkan agar setiap kelompok yang mendapat alokasi dana bergulir SPP untuk mengalokasikan atau membuka tabungan sebesar 5% (yang di tanggung bersama alokasi dananya oleh setiap anggota) dari pencairan pinjaman,

sebagai upaya antisipasi adanya anggota yang belum bisa membayar angsuran.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk UPK Kecamatan Ngronggot
  - a. UPK Kecamatan Ngronggot mengupayakan monitoring kepada kelompok simpan pinjam perempuan dengan melakukan pertemuan rutin setiap bulannya yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan dana bergulir yang telah diterima kelompok SPP. Sehingga diharapkan kelompok SPP mempunyai kesadaran untuk mempergunakan dana pinjaman sesuai dengan tujuan kredit dan kesulitan yang dihadapi oleh para kelompok SPP dapat diatasi.
  - b. Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan kedepannya harus tetap berjalan, karena kegiatan ini berdampak positif pada pemberdayaan perempuan, baik dalam hal kekompakan dan pemberdayaan ekonomi.
2. Saran untuk Kelompok Simpan Pinjam
  - a. Kelompok Simpan Pinjam Perempuan seharusnya harus selektif dalam hal pemilihan anggotanya, dikhawatirkan ada salah satu anggota yang bertindak tidak sesuai ketentuan yang berakibat pada seluruh anggota kelompok seperti tidak membayar angsuran ke UPK.
  - b. Kelompok Simpan Pinjam Perempuan seharusnya sadar bahwa dana pinjaman itu adalah dana bergulir yang harus dikembalikan, bukan hibah.